

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tradisi *Ma'bulle Tomate* di Lembang Gandangbatu, serta analisis nilai-nilai Kristiani yang terkandung di dalamnya dan implementasinya terhadap Pendidikan Agama Kristen, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Tradisi *Ma'bulle Tomate* merupakan tradisi adat yang masih dijaga dan dijalankan oleh masyarakat Lembang Gandangbatu, khususnya dalam rangka menghormati dan mendoakan orang yang telah meninggal. Tradisi ini sarat dengan makna spiritual dan nilai-nilai sosial yang kuat, seperti penghargaan terhadap leluhur, penghormatan terhadap kehidupan dan kematian, serta kebersamaan dalam komunitas.

Dalam tradisi ini terdapat nilai-nilai Kristiani yang secara implisit maupun eksplisit selaras dengan ajaran Alkitab, antara lain: Kasih yang tercermin dalam perhatian dan kebersamaan keluarga serta masyarakat terhadap orang yang berduka, penghormatan terhadap orang tua (Kel 20:12) yang tampak dalam penghargaan kepada orang yang telah meninggal, pengharapan akan kehidupan kekal (Yoh 11:25-26), yang tercermin dalam doa dan pengharapan terhadap keselamatan jiwa orang yang telah meninggal, Kebersamaan dan persekutuan (Kis 12: 12-27), yang terlihat dalam partisipasi kolektif seluruh

komunitas dalam pelaksanaan tradisi.

Implementasi dalam Pendidikan Agama Kristen dapat dilakukan dengan menjadikan nilai-nilai dalam tradisi *Ma'bulle Tomate* sebagai materi kontekstual. Hal ini memungkinkan peserta didik memahami nilai-nilai Kristiani secara lebih nyata dan relevan dengan budaya lokal. Guru Pendidikan Agama Kristen dapat memanfaatkan tradisi ini sebagai media pembelajaran untuk memperkuat pemahaman tentang kasih, penghormatan, solidaritas, dan iman Kristen dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Tradisi ini juga membuka ruang dialog antara budaya lokal dan ajaran Kekristenan, sehingga peserta didik diajak untuk menghargai budaya sekaligus menilai secara kritis apakah suatu praktik adat sesuai dengan iman Kristen.

B. Saran

- a. Bagi Gereja dan Tokoh Agama, diharapkan dapat terus mendampingi dan membimbing masyarakat dalam menjalankan tradisi lokal seperti *Ma'bulle Tomate* agar tetap selaras dengan ajaran Alkitab dan memperkuat iman umat.
- b. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen, hendaknya memanfaatkan tradisi lokal sebagai bahan ajar kontekstual yang dapat memperkaya pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Kristiani. Guru diharapkan mampu mengintegrasikan unsur

budaya lokal ke dalam proses pembelajaran yang dialogis dan reflektif.

- c. Bagi Masyarakat Lembang Gandangbatu, tradisi *Ma'bulle Tomate* patut dilestarikan karena mengandung nilai-nilai luhur yang mendukung kehidupan sosial dan spiritual masyarakat. Namun, perlu dilakukan penyesuaian dan evaluasi terhadap praktik-praktik yang mungkin bertentangan dengan iman Kristen, dalam tradisi *Ma' Bulle Tomate* harus kembali kepada bentuk yang seharusnya tidak ada kekerasan, tidak ada orang berkelahi tapi dilakukan dengan teratur, dan dalam pelaksanaan tradisi *Ma' Bulle Tomate* masyarakat Gandangbatu diharapkan untuk melaksanakannya sesuai dengan adat dan kebiasaan dengan teratur dan tertib.
- d. Bagi peneriti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan yang lebih relevan atau sesuai, baik secara teologis maupun antropologis, serta memperluas wilayah kajian ke daerah-daerah lain yang memiliki tradisi serupa, guna memperkaya wawasan tentang hubungan antara budaya lokal dan iman Kristen.